

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Rangkaian studi kasus dilakukan pada tingkat perorangan untuk mendapatkan pengetahuan dalam kasus tersebut. Target penelitian studi kasus merupakan hal yang aktual serta unik.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam karya tulis ilmiah ini merupakan metode deskriptif berupa asuhan keperawatan yang meliputi mulai dari pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa, menetapkan intervensi, melakukan implementasi dan membuat evaluasi keperawatan.

B. Batasan Istilah

1. **Ansietas** : perasaan distress psikologis yang digambarkan sebagai rasa cemas, takut, gelisah, dan khawatir (Mundakir, 2023).
2. **Terapi Musik** : terapi musik untuk mengatasi berbagai masalah sosial, emosional, dan perilaku yang salah satunya yaitu ansietas. Terapi dilakukan dengan rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk dan gaya sehingga dapat bermanfaat untuk kesehatan baik fisik ataupun mental (Widiyono et al., 2022).
3. **Pre Operatif** : fase dimana adanya keputusan dilakukannya tindakan operatif sampai pasien dibawa menuju unit kamar operasi dan sebelum dilakukannya prosedur operatif (Widodo, 2024).
4. **Herniorafi** : perbaikan defek dengan pemasangan jaringan melalui operasi terbuka (Jamini et al., 2022).

C. Unit Analisis

Dalam unit analisis atau objek penelitian biasanya berupa individu atau kelompok, yang memiliki variasi tertentu untuk menentukan penelitian, berupa kuisisioner, wawancara ataupun observasi kemudian diambil kesimpulannya (Hendriyani, 2017). Unit analisis yang diambil adalah pasien dengan gangguan yang memiliki variable sesuai pembahasan yang diambil. Pasien dalam kasus ini memiliki kriteria yaitu :

1. Pasien yang memiliki gangguan ansietas
2. Pasien dengan penyakit hernia dan terjadwal operasi herniorafi
3. Pasien dapat berkomunikasi dengan aktif
4. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
5. Bersedia menjadi responden

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data akan dilakukan pada pasien yang mengalami gangguan ansietas pre operasi herniorafi di RSUD Pandan Arang Boyolali. Pengelolaan akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025.

E. Pengumpulan Data

Menurut Rachman et al. (2024) teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif merupakan pendekatan yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif, di antaranya adalah wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data, pandangan dan pemahaman yang lebih dalam baik dari narasumber maupun keluarga secara valid.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada pasien yaitu observasi partisipatif memungkinkan mereka untuk menggali konteks keadaan maupun perasaan yang dialami secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dianggap sebagai bukti tindakan apa saja yang sudah dilakukan dan dengan analisis dokumentasi dapat membantu dalam memahami latar belakang dan konteks data yang telah ada.

F. Keabsahan Data

Data merupakan komponen penting yang sangat menentukan dalam penelitian, data yang akan dijadikan dasar untuk menarik Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, sehingga data harus memenuhi persyaratan validitas data dengan konsultasi kepada pembimbing menghindari kekeliruan data selama penelitian (Susanto et al., 2023).

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan selama proses keperawatan memberikan asuhan keperawatan yang dapat di pertanggungjawabkan berdasar substansi ilmiah yaitu logis, sistematis, dinamis dan terstruktur (Nur Hasina et al., 2023).

1. Pengkajian Keperawatan

Proses sistematis dimana mengumpulkan data tentang pasien guna mengidentifikasi masalah-masalah yang kemungkinan muncul dengan daftar masalah keperawatan yang relevan (PPNI, 2017).

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu proses klasifikasi masalah keperawatan yang dialami baik yang berlangsung actual maupun potensial (PPNI, 2017).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan segala perlakuan atau *treatment* yang diberikan kepada pasien dan dikerjakan oleh perawat atas dasar pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai tujuan yang diharapkan (PPNI, 2018)

4. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan tahap akhir dari proses keperawatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan rencana keperawatan tercapai atau tidak tercapai sama sekali (Dewi, 2021).

H. Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan konsep dasar yang harus di pegang teguh dan ditanamkan oleh seorang penulis terkait pengumpulan data, analisis dan prosedur tindakan yang diberikan kepada pasien yang harus ditaati dan berlaku bagi semua metodologi penelitian. Penelitian ini telah melalui uji *Ethical Clearance* pada tanggal 21 Mei 2025, yang dibuktikan dengan nomor surat

122/RSPA/KEP/EC/2025. Adapun prinsip – prinsip etika yang diterapkan dalam Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (persetujuan pasien)

Suatu bentuk persetujuan antar penulis dan responden dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukannya pengelolaan kasus dan pasien bersedia menjadi kelolaan penulis untuk mengisi surat persetujuan.

2. *Respect for Person* (Otonomi)

Menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri dan melindungi kelompok-kelompok dependent atau rentan dari penyalahgunaan.

3. *Beneficence and Non Maleficence* (Melakukan yang terbaik dan tidak merugikan)

Berbuat baik dengan memberikan manfaat yang maksimal dengan resiko yang minimal, yang berarti segala tindakan yang diberikan kepada pasien tidak boleh merugikan sedikitpun.

4. *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan segala tindakan ataupun berbicara dengan jujur. Mengatakan hal yang sesuai dengan kebenaran dilakukan demi kebaikan pasien.

5. *Fidelity* (Menepati Janji)

Individu yang dapat menghargai suatu janji dan komitmennya terhadap orang lain. Perawat setia kepada komitmennya dan menepati janji serta menyimpan rahasia pasien.

6. *Accountability* (Akuntabilitas)

Bertanggung jawab atas tindakan apapun yang diberikan kepada pasien dalam penelitian dan bersedia mempertanggungjawabkan tindakan tersebut.